



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

MONITORING DAN EVALUASI KETERCAPAIAN RENSTRA FAKULTAS TEKNIK TAHUN KETIGA (2022/2023)



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**LAPORAN PELAKSANAAN
KETERCAPAIAN RENSTRA
TAHUN KE III**



**Oleh:
GUGUS MUTU FAKULTAS**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**2022/2023
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Laporan Ketercapaian Renstra FT 2022/2023
2. Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Umaisaroh
 - b. NIDN : 0315089106
 - c. Jabatan Struktural : Gugus Mutu Fakultas
 - d. Fakultas : Teknik, Universitas Mercu Buana
 - e. HP : -
 - f. Alamat email : umaisaroh@mercubuana.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Fakultas Teknik
4. Anggaran Biaya : -

Mengesahkan,
Dekan FT

Jakarta, 14 Desember 2022
Gugus Mutu Fakultas
Fakultas Teknik, UMB



Dr. Zulfa Fitri Ikatrinasari, MT
NIDN.



Umaisaroh
NIDN. 0315089106

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Ketercapaian Renstra Tahun ke 3, TA 2020/2021. Pada tanggal 22 November 2021 Fakultas Teknik melalui Renstra FT Tahun 2021-2024 telah menetapkan tiga bidang sasaran utama sebagai strategi untuk peningkatan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa serta seluruh pemangku kepentingan terkait. Tiga bidang sasaran tersebut adalah pendidikan, penelitian, PkM, pengembangan kebudayaan dan Kerjasama.

Agar semua sasaran dalam renstra dapat tercapai dengan baik membutuhkan dukungan sarana prasarana, pendanaan, SDM, manajemen dan kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal. Agar semua target dapat segera tercapai, FT telah memberdayakan seluruh potensi dan sumberdaya yang dimiliki. Renstra yang ditetapkan diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat tercipta pelayanan yang prima serta menghasilkan produk produk yang unggul dan bermutu tinggi. Kegiatan penjaminan mutu internal yang meliputi berbagai evaluasi dan pengukuran terhadap semua proses yang berlangsung di FT adalah upaya kontrol terhadap kualitas pelayanan dan proses yang berlangsung terhadap seluruh kegiatan catur dharma perguruan tinggi. Dengan kontrol ini diharapkan akan ditemukannya kelemahan-kelemahan, kendala dan tantangan terhadap semua kegiatan dan rencana tindak lanjut mengatasi permasalahan yang ada.

Laporan ini memuat informasi tentang ketercapaian renstra FT yang telah dilaksanakan. Sebagai bagian dari siklus proses penjaminan mutu: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) laporan ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi FT untuk mengambil tindak lanjut yang tepat dalam mengatasi target yang belum tercapai maupun peningkatan bagi target yang telah tercapai. Usaha ini diharapkan dapat menjadikan FT sebagai UPPS yang berkualitas Unggul.

Jakarta, 14 Desember 2022
Gugus Mutu Fakultas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I. LATAR BELAKANG.

II. TUJUAN

III. SASARAN

IV. PENCAPAIAN RENSTRA FT 2021

V. KESIMPULAN

VI. PERMASALAHAN dan RENCANA TINDAK LANJUT

VII. LAMPIRAN

A. LATAR BELAKANG

Sejarah Fakultas Teknik merujuk pada Universitas Mercu Buana (UMB) yang bermula dengan pendirian Akademi Wiraswasta Dewantara (AWD) oleh pengusaha Alm. Bapak H. Probosutedjo pada 10 November 1981. Peresmian dilakukan oleh Alm. Bapak H. Adam Malik, Wakil Presiden RI saat itu. Dewantara diambil dari nama tokoh Pendidikan Nasional, yaitu Ki Hajar Dewantara. Misi pendidikan akademi ini antara lain adalah mengembangkan model pendidikan untuk melahirkan pengusaha Pancasila, dan kader-kader pembangunan yang mandiri serta mampu menciptakan kesempatan kerja. Keinginan beliau untuk membantu dan mendukung dunia pendidikan, akhirnya mengembangkan AWD menjadi Universitas Mercu Buana, yang secara resmi dinyatakan berdiri pada 22 Oktober 1985, di bawah pengelolaan Yayasan Menara Bhakti (YMB). Sejak saat itu, Universitas Mercu Buana (UMB) sebagai lembaga pendidikan tinggi telah menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi secara konsekwen, sesuai yang digariskan dalam Undang Undang (UU) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Proses pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik merujuk pada visi dan misi universitas. Visi yang dicanangkan oleh para pendiri UMB adalah “Mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 45 dengan menjadi universitas terkemuka dalam menghasilkan tenaga profesional berbasis wirausaha dan kearifan lokal”. Penjabaran visi di atas dituangkan dalam Misi sebagai berikut: 1) Membangun dan mengembangkan pusat pembelajaran guna terlaksananya kegiatan Tridharma PT; 2) Mengkaji dan menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna kemaslahatan masyarakat, bangsa, dan negara; serta 3) Mempelajari, mengangkat, mengembangkan, dan melestarikan budaya lokal sebagai dasar berintegrasi dengan budaya global. Misi tersebut di atas telah membawa UMB masuk pada kategori sepuluh besar Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia serta mendapatkan Akreditasi ‘A’ pada tahun 2016. Pencapaian UMB tersebut dicapai setelah berjalan hampir 30 tahun (1985 - 2014) dan mampu dipertahankan serta ditingkatkan kinerja dan prestasi-prestasinya hingga pada usia ke 36 di tahun 2021 ini. Bertitik tolak pada pencapaian tersebut di atas, Fakultas Teknik memasuki periode berikutnya (2021 - 2024) untuk menjadi universitas yang berorientasi global. Oleh karena itu diperlukan rencana dan strategi yang mampu memberikan suatu gambaran, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, untuk menjadi dasar pelaksanaan operasional pada unit-unit terkait yang ada di lingkungan Fakultas Teknik.

B. TUJUAN

Laporan ketercapaian Rencana Strategis bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana organisasi atau entitas telah berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis mereka. Tujuan utamanya adalah:

1. **Evaluasi Kinerja:** Laporan tersebut memberikan evaluasi kinerja terhadap pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Ini membantu manajemen dalam memahami sejauh mana strategi yang dijalankan telah berhasil.
2. **Pemantauan Progres:** Dengan membuat laporan ketercapaian, organisasi dapat memantau progres mereka dalam mencapai tujuan jangka panjang. Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area di mana mereka telah berhasil dan area di mana mereka mungkin perlu melakukan penyesuaian.
3. **Akuntabilitas:** Laporan tersebut membantu menciptakan tingkat akuntabilitas di antara berbagai tingkatan manajemen dan departemen dalam organisasi. Dengan mengukur kinerja terhadap tujuan strategis, individu dan tim dapat dipertanggungjawabkan atas kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan organisasi.
4. **Pengambilan Keputusan:** Informasi yang diperoleh dari laporan ketercapaian dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Manajemen dapat menggunakan data tersebut untuk mengevaluasi keberhasilan strategi yang sedang dijalankan dan mengidentifikasi peluang perbaikan atau pengoptimalan.
5. **Komunikasi dan Transparansi:** Laporan tersebut juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting di antara berbagai pemangku kepentingan organisasi, termasuk pemilik, dewan direksi, karyawan, dan mitra lainnya. Ini membantu memastikan transparansi dalam proses perencanaan strategis dan pencapaian tujuan.

Secara keseluruhan, tujuan dari pembuatan laporan ketercapaian Rencana Strategis adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang sejauh mana organisasi telah berhasil dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan jangka panjang mereka. Ini merupakan langkah kunci dalam siklus manajemen strategis yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyesuaian.

C. SASARAN

Sasaran dari kegiatan ini adalah Dekan dan Wakil Dekan dan seluruh Ketua Program Studi S1 dan S2. Teknis dalam evaluasi ini mengacu pada form renop tahun beserta evaluasi renop Fakultas Teknik, yang didukung dari Laporan Pencapaian di masing-masing periode, AMI, dan RTM.

D. PENCAPAIAN RENSTRA FT TA 2020/2021

	Indikator Pencapaian	Target 2021-2024	Pencapaian 2022
A. Input			
1	Pembukaan Program Studi Baru di Fakultas Teknik	1. Program Profesi Insinyur 2. Program Profesi Arsitektur. 3. Megister Arsitektur 4. Doktor Teknik Elektro 5. Doktor Teknik Industri 6. Doktor Teknik Sipil 7. Doktor Teknik Mesin 8. Doktor Arsitektur	9 Program Studi, 5 PS S1, dan 4 PS S2
2	Jumlah mahasiswa	8000 Mahasiswa S1 dan 1000 Mahasiswa S2	5173 Mahasiswa S1 dan 643 Mahasiswa S2
3	Akreditasi Internasional Program Studi	1. S1 Teknik Sipil 2. S1 Teknik Elektro 3. S1 Teknik Mesin	S1 Teknik Sipil
4	Mahasiswa Asing	100% Program Studi di FT	1/9*100% atau 11% di S1 Teknik Sipil
5	Realisasi Elearnig	60%	93%
6	Publikasi International	60%	67% Dosen Melakukan Publikasi International
7	HKI (Hak Cipta, dan Paten)	30% masing-masing PS	45% masing-masing PS
B. Proses			

8	Layanan IT dan Kapasitas <i>bandwidth</i>	700Mbps	800Mbps
9	Laboratorium minimal sejumlah peminatan di PS S1 dan Laboratorium penelitian di PS S2	Laboratorium minimal sejumlah peminatan di PS S1 dan Laboratorium penelitian di PS S2	Laboratorium minimal sejumlah peminatan di PS S1 dan Laboratorium penelitian di PS S2
10	Layanan Kemahasiswaan	Beasiswa, Minat dan Bakal, Kesehatan, Kewirausahaan, Konseling, Coaching Kompetisi, Coaching Publikasi	Beasiswa, Minat dan Bakal, Kesehatan, Kewirausahaan, Publikasi
11	Jumlah Doktor di FT	Jumlah Doktor di FT	Jumlah Doktor di FT
12	Jumlah minimal L,LK,GB	Jumlah minimal L,LK,GB	Jumlah minimal L,LK,GB
13	Persentase dosen dalam kegiatan pelatihan, seminardan lokakarya	Persentase dosen dalam kegiatan pelatihan, seminardan lokakarya	Persentase dosen dalam kegiatan pelatihan, seminardan lokakarya
14	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi nara sumberpada berbagai konferensi tingkat nasional	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi nara sumberpada berbagai konferensi tingkat nasional	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi nara sumberpada berbagai konferensi tingkat nasional
15	Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan	Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan	Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan
16	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di FT	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di FT	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di FT
17	Kelengkapan sarana dan prasarana Pembelajaran	Kelengkapan sarana dan prasarana Pembelajaran	Kelengkapan sarana dan prasarana Pembelajaran

18	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu pada setiap Prodi di FT	$\geq 50\%$	78 %
19	Persentase Hasil <i>Tracer Study</i> tentang kesesuaian pekerjaan lulusan	85%	93%
20	Kepuasan Pengguna terhadap lulusan FT	80%	94%
21	Tersusun perangkat prosedur dan tatakerja dengan menurunkan aturan-aturan dari universitas	75 %	82%
22	Rata-rata hasil penilaian Indeks Kinerja Dosen dan Karyawan FT	85	85
23	Prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik	Tiap Prodi Memiliki Prestasi di tingkat Nasional dan berpartisipasi di tingkat Internasional	Semua prodi sudah memiliki prestasi tingkat Nasional Baru 2 Prodi berpartisipasi di tingkat internasional
24	Persentase peningkatan peran alumni dalam pengembangan FT	30%	45%
25	Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap dan agenda	75%	86%
26	Persentase dosen yang membuat karya ilmiah dan publikasinya	75%	75%
27	Persentase peningkatan karya penelitian dengan melibatkan mahasiswa	30%	50%

28	Penerbitan hasil-hasil penelitian pada jurnal, prosiding lokal, nasional maupun internasional	75%	80%
29	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian yang berasal dari dana hibah UMB	85%	100%
30	Persentase peningkatan dosen yang memperoleh dana penelitian yang berasal dari dana hibah Dikti dan Intansi Lain	30%	60%
31	Meningkatkan motivasi civitas akademika untuk mempatenkan karyanya	25%	30%
32	Persentase peningkatan dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	60%	65%
33	Persentase peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	30%	35%
D. Outcome			
34	Jumlah Publikasi	>= 50%	56 %
35	Jumlah HKI (Hak Cipta, Desain Industri, Paten Sederhana, Paten)	10 Paten, Paten Sederhana, dan Hak Cipta,	Baru S1 Teknik Elektro yang terpenuhi, S1 Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Industri
36	Produk dikomersialisasikan	1 Produk dilindungi paten dan terstadarisasi	-
37	Terselenggaranya Kerjasama dengan Dinas Pendidikan se-DKI	85%	90%
38	Persentase peningkatan kerjasama dengan	80%	80%

	sekolahMitra		
39	Persentase peningkatan kerjasama dengan sanggar, bengkel, wirausahawan dan dinas kebudayaan	80%	80%
40	Persentase peningkatan Kerjasama dengan InstansiLuar negeri	50%	60%
41	Terselenggaranya kerjasama dengan alumni	10 kegiatan	19 kegiatan
42	Kerjasama bermanfaat untuk PS dalam mendukung proses pembelajaran dan terdapat fasilitas	100% untuk masing-masing PS	Baru terdapat 1 di S1 Teknik Elektro
43	Terdapat Hibah Internasional dan Pembiayaan Internasional	Minimal 1 masing-masing Program Studi	S1 Teknik Elektro 2 Pendanaan Internasional
44	Hibah kerjasama dengan DUDI	Minimal 1 masing-masing Program Studi	S1 Teknik Mesin 2 Pendanaan Kedai Reka
45	Jumlah journal internasional di FT terindeks scopus	1 Internasional Scopus	1 Sinergi, Scopus,
45	Jumlah journal Nasional, minimal Sinta 4	9 Sinta di FT	2 Sinta 3, 6 Jurnal

E. Kesimpulan.

Berdasarkan Evaluasi diatas, diketahui bahwa dari 44 indikator (IKU UMB dan IKT FT) yang telah ditetapkan terdapat 96% dapat tercapai. Terdapat indicator ketercapaian yang memiliki prioritas untuk diperhatikan yaitu:

1. Jumlah mahasiswa yang belum memenuhi target.
2. Baru terdapat Program Studi S1 Teknik Sipil yang terakreditasi IABEE dan S1 Teknik Elektro (pada tahap Banding)
3. Peningkatan Jumlah luaran mahasiswa dan Dosen baik pada HKI, Publikasi, dan Paten.
4. Terdapatnya hibah internasional
5. Peningkatan jumlah kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.
6. Mahasiswa Asing hanya terdapat pada PS S1 Teknik Sipil

F. Permasalahan

Adapun akar permasalahan dari ketiga hal tersebut adalah:

1. Untuk dapat menerima mahasiswa asing, sepatutnya PS sudah terakreditasi internasional. Sehingga dengan hanya terdapat 1 PS terakreditasi IABEE maka kepercayaan publik (internasional) perlu ditingkatkan.
2. Kerjasama internasional yang sampai memberikan hasil bermanfaat dua sisi masih sangat minim. Sehingga potensi mendapatkan hibah dan pendanaan riset internasional menjadi terhambat.

G. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan simpulan yang disajikan yang telah disesuaikan dengan Rencana Operasional FT dan Evaluasinya, maka masalah yang ada dapat diselesaikan dengan menerapkan strategi dan rencana tindak lanjut berikut:

1. Persiapan IABEE untuk TM harus dimaksimalkan dan segera melakukan pengajuan
2. Mempertahankan citra FT dan perwujudan nuansa akademik internasional,
3. Penerimaan Mahasiswa Asing

Evaluasi Ketercapaian VMTS

No	Analisis Keberhasilan	Analisis Ketidakberhasilan	Pengukuran Capaian Kinerja	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Ketercapaian
1	<p>Keberhasilan Mutu Akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan mutu calon mahasiswa berupa peningkatan persyaratan IPK minimum 3,25 2. Keberhasilan mutu pembelajaran telah menerapkan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) 3. Keberhasilan mutu proses pembelajaran dalam bentuk tersedianya pemantauan proses berbasis Sistem Informasi Akademik (SIA) yang dapat menjamin terlaksananya proses dan evaluasi proses pembelajaran dengan baik 4. Keberhasilan mutu proses pembelajaran melalui kerjasama MoU & benchmarking ke Perguruan Tinggi di Malaysia 5. Keberhasilan mutu dosen melalui pengiriman dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi 6. Keberhasilan mutu lulusan dengan menerapkan pemeriksaan similarity 	Mayoritas program studi S1 di Fakultas Teknik belum terakreditasi Internasional.	Berdasarkan realisasi kinerja Fakultas Teknik dan realisasi kinerja Program Studi S1 Teknik Elektro pada Laporan Kinerja setiap semester dan Laporan Capaian Sasaran Mutu setiap 3 bulan, maka dilakukan evaluasi capaian kinerja dengan membandingkan terhadap target yang sudah ditentukan dalam Rencana Strategis dan target tahunan dalam Rencana Operasional.	Program Studi S1 Teknik Elektro masih dalam proses banding akreditasi Internasional IABEE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat sistem penjaminan mutu yang menyusun kebijakan, standar, prosedur yang lengkap dan melakukan monitoring, evaluasi dan audit terhadap pencapaian target yang ditetapkan. 2. Terdapat Rencana Induk Penelitian dan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat sehingga kegiatan penelitian dan PkM terlaksana dengan baik. 3. Terdapat sistem reward dan punishment bagi seluruh civitas akademika Fakultas Teknik yang tercantum dalam peraturan karyawan. Terdapat 3 jenis reward yaitu reward kinerja dosen, reward kinerja 	ketidakseimbangan pelaksanaan Tridharma pada setiap dosen yang berdampak pada penurunan level kesiapan dalam penerimaan mahasiswa asing.

<p>menggunakan Turnitin untuk semua makalah tugas akhir mahasiswa</p> <p>7. Keberhasilan mutu lulusan dengan mengadakan pelatihan dan sertifikasi profesi insinyur bagi mahasiswa Program Studi S1 Teknik Elektro</p> <p>8. Keberhasilan mutu lingkungan dan suasana akademik dalam bentuk pengembangan keilmuan secara hardskill dan softskill melalui seminar nasional/international, misalnya ICESIT yang diselenggarakan Fakultas Teknik setahun sekali.</p> <p>9. Peningkatan mutu penelitian dan PkM dalam bentuk peningkatan kerjasama eksternal dalam negeri maupun luar negeri</p> <p>10. Peningkatan mutu penelitian dan PkM dalam bentuk peningkatan target luaran publikasi, sitasi dan HAKI</p> <p>11. Peningkatan jumlah publikasi Internasional bereputasi bersama dengan mitra</p> <p>12. Peningkatan jumlah publikasi Nasional bereputasi bersama dengan mitra</p>				<p>struktural; dan reward publikasi ilmiah.</p> <p>4. Terdapat jaringan kerjasama yang luas dalam pelaksanaan Tri Dharma PT.</p> <p>5. Terbukanya persaingan Global di Era Industri 4.0 yang sesuai dengan perkembangan RIPIN 2035, RIRN 2017-2045.</p> <p>6. Terdapat rencana dan target jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek sehingga semua unit memiliki arah yang jelas dan terukur dalam mencapai tujuan yang sama</p>	
---	--	--	--	--	--

13. Peningkatan jumlah prestasi akademik dan non akademik					
---	--	--	--	--	--

2	<p>Keberhasilan Efisiensi dan Efektivitas Mutu Layanan</p> <p>1. Keberhasilan peningkatan penerimaan dana non mahasiswa seperti kursus bahasa inggris kerja sama Briton dan dana hibah penelitian;</p> <p>2. Keberhasilan efisiensi dan efektifitas biaya operasional;</p> <p>3. Keberhasilan efisiensi dan efektifitas kinerja layanan. Hasil kinerja pelayanan unit berada di atas 3,00 (skala 1-4) dan terus meningkat dari tahun ke tahun, yaitu tahun 2019 3,06, tahun 2020 3,29 dan tahun 2021 3,31.</p> <p>4. Keberhasilan efektivitas tata kelola dalam hal mempersingkat jalur koordinasi antar bagian;</p>					
---	---	--	--	--	--	--

3	<p>Keberhasilan Citra Pasar</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan pasar baru melalui pembukaan kampus Warung Buncit sejak tahun akademik 2019/20202. Keberhasilan citra akademik melalui rekognisi dosen dan prestasi mahasiswa baik internal maupun eksternal. Bukti rekognisi dosen dapat dilihat pada Rekognisi Dosen dan bukti prestasi mahasiswa dapat dilihat pada Prestasi Akademik3. Keberhasilan citra non akademik melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar kampus UMB.4. Didapatkannya produk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.5. Aktifitas Promosi baik website, ig, wag, dan visitasi sudah berjalan dengan baik, terdapat minimal 12 program dalam 1 tahun.					
---	--	--	--	--	--	--

Evaluasi Tata Pamong, Tata Kelola

No	Analisis Keberhasilan	Analisis Ketidakberhasilan	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Ketercapaian, dalam pencapaian standar
1	FT memiliki struktur organisasi dengan dilengkapi tugas beserta wewenang;	Kerjasama Pendidikan untuk students exchange masih kurang, sedangkan pada kerjasama penelitian dan PkM belum memperhatikan hibah internasional.	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama: Ketersediaan rencana pembelajaran belum terpenuhi	Memiliki struktur organisasi dengan dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsinya,	Adanya perubahan regulasi pemerintah dan peraturan universitas yang dinamis, sehingga perlu dilakukan adanya beberapa penyesuaian dalam pengelolaan baik di Fakultas Teknik maupun di program studi
2	Penyelenggaraan organisasi di FT telah efektif dan efisien;	Kolaborasi kegiatan akademis tingkat internasional mahasiswa belum optimal.	Mahasiswa: Kemampuan berbahasa inggris yang masih perlu ditingkatkan	Fakultas Teknik mempunyai jaringan Mitra kerjasama baik lokal, nasional maupun internasional dan juga mempunyai jaringan kerjasama di tingkat prodi,	Ketidakkonsistenan atau ketidaktahuan dalam pengimplementasian standar maupun prosedur yang berlaku baik di tingkat universitas, unit maupun pada program studi.

3	FT Sistem Tata Pamong yang memenuhi 5 pillar dan mewujudkan good governance;	Ketepatan waktu studi lanjut dosen belum terpenuhi secara maksimal dan kompetensi tenaga kependidikan belum menyeluruh.	SDM: Kemauan dalam melakukan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.	Adanya standar, prosedur, kebijakan, dan dokumen SPMI dalam pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang telah dijalankan dan disahkan.	
4	FT memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasional, dan public	Sarana dan Prasarana pendukung penelitian mahasiswa S2 dan dosen masih sangat minim	Keuangan, Sarana, Prasarana: Proses renovasi yang belum selesai		
5	Kapabilitas FT mencakup, perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan, pelaporan terpenuhi;	Persiapan mendukung program internasional belum terpenuhi (rencana pembelajaran, dan isi kurikulum belum disiapkan)	Pendidikan: Proses pemenuhan yang memerlukan waktu		
6	FT menjalin kerjasama yang mutualisme pada nilai tambah dan capaian tridharma perguruan tinggi.	Luaran penelitian dan PkM belum optimal dalam menghasilkan paten	Penelitian dan PkM: Syarat luaran hibah internal cukup sampai dengan publikasi dan hak cipta.		

7	FT memiliki hasil evaluasi di publikasikan dan dapat diakses semua stakeholders	Luaran penelitian dan PkM yang menghasilkan produk yang dimanfaatkan masyarakat masih sedikit.	Luaran Tridharma: Finalisasi produk belum optimal		
8	Budaya Kerja UMB yang terdiri dari Disiplin, Jujur, Tanggung jawab, Kreatif, Ramah lingkungan dan Kearifan lokal,				
9	Sistem Reward, Apresiasi dan Insentif pada beberapa kegiatan, seperti PBM, publikasi, kinerja individu dan kinerja struktural.				
10	Penetapan Indikator Kinerja Tambahan oleh Fakultas Teknik				
11	Penghargaan dan tunjangan untuk pengabdian selama 20 tahun berkarir di UMB				

Evaluasi Mahasiswa

No	Analisis Keberhasilan	Analisa Ketidakterhasilan	Masalah:	Akar Masalah:
1	<p>Metode rekrutmen dan seleksi di UMB menunjukkan keketatan untuk memastikan hanya calon mahasiswa terbaik yang diterima. Proses seleksi melibatkan penilaian holistik terhadap prestasi akademis, kepemimpinan, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan membentuk komunitas mahasiswa berkualitas di UMB.</p>	<p>Terdapat mahasiswa asing yang belum menyebar pada seluruh Program Studi S1 maupun S2 di FT</p>	<p>Program studi tersebut belum mendapatkan akreditasi internasional.</p> <p>Citra Internasional belum dioptimalkan</p> <p>Legal dan Trust belum terbangun secara maksimal</p>	<p>Masalah tersebut berasal dari proses banding yang masih berlangsung di akreditasi IABEE. Proses banding yang belum selesai dapat menjadi akar masalah utama yang menghambat pencapaian akreditasi internasional untuk program studi S1.</p> <p>Belum terdapat pengajuan</p>
2	<p>Jumlah pendaftar yang memilih Program Studi Teknik Elektro telah menunjukkan rasio yang menampilkan rata rata 5 kali dari yang lulus seleksi.</p>	<p>Kolaborasi kegiatan akademis mahasiswa tingkat internasional belum optimal</p>	<p>Kemampuan bahasa Inggris mahasiswa yang belum optimal.</p>	<p>Pembinaan mahasiswa dalam penggunaan bahasa Inggris belum optimal dan belum diikuti oleh seluruh mahasiswa.</p>

3	<p>Mahasiswa telah memiliki aktivitas pendidikan dengan standar internasional. Melalui program <i>student exchange</i>, prestasi luar negeri, serta partisipasi dalam konferensi internasional, UMB memberikan pengalaman pendidikan yang melampaui batas nasional. Program pertukaran pelajar memungkinkan mahasiswa untuk belajar di institusi mitra di luar negeri, memperluas cakrawala akademis dan budaya mereka.</p>			
4	<p>Layanan kemahasiswaan telah tersedia di UMB dan menawarkan fasilitas berkualitas, mudah diakses, dan terjamin mutunya. Ini melibatkan layanan penalaran, minat, dan bakat untuk pengembangan holistik, layanan kesejahteraan termasuk bimbingan, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan. Juga, tersedia layanan bimbingan karir dan kewirausahaan untuk mendukung perkembangan profesional mahasiswa. UMB berkomitmen untuk memberikan dukungan menyeluruh guna memastikan kesuksesan dan kesejahteraan mahasiswa di semua aspek kehidupan kampus.</p>			

5	Layanan kemahasiswaan telah memberikan akses dan mutu yang sangat baik meliputi Penalaran, minat dan bakat, Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan Bimbingan karir dan kewirausahaan.			
6	Terwujudnya keterlibatan mahasiswa yang signifikan dalam kegiatan ilmiah dan pengembangan kewirausahaan berbasis IPTEKS.			
7	Tercapainya kapasitas mahasiswa yang dalam melakukan publikasi.			
8	Peningkatan jumlah mahasiswa S1 yang berhasil lulus dengan cepat atau tepat waktu.			
9	Peningkatan jumlah mahasiswa S1 yang lulus dengan IPK $\geq 3,25$.			
10	Peningkatan jumlah prestasi per mahasiswa tingkat nasional.			
11	Peningkatan jumlah prestasi per mahasiswa tingkat internasional.			
12	Peningkatan jumlah delegasi mahasiswa yang berhasil dikirim pada kegiatan nasional.			
13	Peningkatan jumlah delegasi mahasiswa yang berhasil dikirim pada kegiatan internasional.			
14	Peningkatan jumlah pelatihan dan kegiatan pengembangan kemahiran interpersonal bagi mahasiswa.			

15	Peningkatan persentase mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan.			
16	Terwujudnya peningkatan jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang mendapatkan pendanaan dari sumber nasional, internal, atau pihak lain.			
17	Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).			
18	Peningkatan jumlah karya ilmiah mahasiswa S1 yang berhasil dipublikasikan atau disebarluaskan.			
19	Tercapainya peningkatan jumlah alokasi dana bantuan penelitian kompetitif bagi mahasiswa (internal).			
20	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan pengasahan kewirausahaan berbasis IPTEKS			
21	Meningkatnya kapasitas mahasiswa dalam melakukan publikasi			
22	Meningkatnya jumlah mahasiswa S1 yang lulus cepat atau tepat waktu			
23	Meningkatnya jumlah mahasiswa S1 lulus dengan IPK $\geq 3,25$			
24	Meningkatnya jumlah prestasi/ mahasiswa tingkat nasional			
25	Meningkatnya jumlah prestasi/mahasiswa tingkat internasional			

26	Meningkatnya jumlah delegasi mahasiswa yang dikirim pada kegiatan nasional			
27	Meningkatnya jumlah delegasi mahasiswa yang dikirim pada kegiatan internasional			
28	Meningkatnya jumlah pelatihan dan kegiatan kemahiran interpersonal			
29	Meningkatnya persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan			
30	Meningkatnya jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional/internal/pihak lain			
31	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM			
32	Meningkatnya jumlah karya ilmiah mahasiswa S1 yang dipublikasikan/diseminarkan			
33	Meningkatnya jumlah alokasi dana bantuan penelitian kompetitif mahasiswa (internal).			
34	Program peningkatan animo bulanan setiap tahun secara kolaboratif.			

Evaluasi Sarana Prasarana dan SDM

No	Analisis Keberhasilan	Analisis Ketidakberhasilan	Identifikasi Akar Masalah Ketidakberhasilan,	Faktor Pendukung Keberhasilan,	Faktor Penghambat Ketercapaian,
1	Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan sudah melalui sebuah proses perencanaan dimulai dari tingkat prodi, untuk proses seleksi telah mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang diterapkan di bidang SDM.	Ketidaktepatan masa studi lanjut yang dilakukan oleh dosen.	Proses pemantauan dan pengendalian belum maksimal	Terdapat standar pengembangan SDM	Rendahnya kesadaran dosen untuk melaporkan kemajuan dan proses studinya.
2	Dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan kesempatan melakukan pengembangan diri melalui, Studi Lanjut, Workshop, Seminar, dan kegiatan penunjang lainnya sebagai upaya peningkatan kompetensi;	Sedikitnya jumlah tenaga kependidikan mempunyai sertifikasi kompetensi.	Belum adanya kesadaran tenaga kependidikan tentang perlunya mempunyai sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya	UMB telah memiliki peraturan karyawan yang telah disahkan Disnakertrans Prov DKI Jakarta No: 268/2016 yang dijadikan acuan dan pedoman pelaksanaan.	Kurangnya kesadaran dan motivasi tenaga kependidikan mengenai perlunya sertifikat kompetensi
3	Pemberian apresiasi dan reward untuk dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi, dan pemberian untuk dosen dan tenaga kependidikan yang sudah 20 tahun berkarya telah terpenuhi				
4	Adanya penilaian kinerja pelaksanaan Tridharma yaitu: kehadiran minimum di kelas sebesar 95%, ketepatan waktu penyerahan soal dan penilaian hasil studi mahasiswa, kinerja penelitian, kinerja publikasi dan kinerja.				

5	Peningkatan jumlah penelitian dan PkM dengan skema Kerjasama Dalam Negeri dan Kerjasama Luar Negeri				
6	Bekerjasama dengan Mitra untuk peningkatan kompetensi dosen dan mengarahkan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi tersebut.				
7	Bentuk apresiasi hasil kinerja diberikan kepada dosen yang memiliki prestasi kinerja terbaik, seperti bonus tahunan, insentif publikasi dan rekognisi kegiatan				
8	Pembentukan Kelompok Kerja Riset (KKR) Penelitian dan Kelompok Kerja Pengabdian kepada Masyarakat (KKPkM)				
9	Adanya Kelompok Bidang Ilmu (KBI) di setiap program studi				
10	Adanya Koordinator di setiap program studi untuk setiap matakuliah hal ini dimaksudkan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan mata kuliah yang berjalan secara paralel dalam beberapa kelas.				
11	Apresiasi hasil kinerja diberikan kepada tenaga kependidikan yang memiliki prestasi kinerja terbaik, seperti bonus tahunan dan promosi jabatan.				
12	Beasiswa doktor untuk dosen berdasarkan capaian tridharma yang baik termasuk pada Program Studi S1 Teknik Elektro.				

Evaluasi Keuangan dan Sarana Prasarana

No	analisis keberhasilan	Deskripsi analisis ketidakberhasilan.	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Ketercapaian.
1	Keberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan terdapat pada: a) Proses pengelolaan keuangan berjalan secara transparan dan akuntabel dengan sangat baik. Pembuktian mengenai hal ini dapat terlihat pada tidak adanya temuan yang signifikan saat proses audit mutu internal (AMI) dan audit eksternal melalui pihak ketiga dengan predikat WTP; b) Pembiayaan pembelajaran, penelitian dan PKM telah terpenuhi dengan baik, baik bersumber dari mahasiswa maupun dari hibah dan beasiswa, c) Proses pengelolaan pendanaan yang berasal dari lembaga lain dilaporkan secara sangat baik, akurat dan tepat waktu, seperti pada laporan hibah penelitian dan hibah PKM;	Pengembangan laboratorium riset yang mendukung penelitian dosen dan mahasiswa magister belum maksimal.	Renovasi dan pembangunan belum selesai	Sistem pengelolaan keuangan yang berjalan secara tertib, teratur, dan mengikuti prosedur yang telah ditentukan	Renovasi dilakukan secara bertahap

2	<p>Keberhasilan pencapaian standar sarana dan prasarana tercermin dari: a) Tersedianya sarana dan prasarana dalam jumlah, jenis dan spesifikasi yang sangat memadai, dapat diakses secara mudah, serta dirawat secara rutin, berkala, dan berkesinambungan, sehingga mutu kualitasnya berada dalam kondisi sangat baik b) Perpustakaan telah terakreditasi A dari Perpustakaan Nasional (tahun 2015 dan 2019); c) Implementasi Green Campus; d) Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) telah terimplementasi di seluruh prasarana yang ada; e) Sistem teknologi informasi dan telekomunikasi yang handal tersedia dan dapat diakses oleh seluruh civitas akademika.</p>			<p>Sumber Daya manusia di bidang keuangan memiliki kemampuan dan kinerja yang sangat tinggi,</p>	
3	<p>Penyelenggaraan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SM-K3) Usaha penyelenggaraan SM-K3 dilakukan untuk menjamin dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, serta efisien sehingga berdampak pada produktivitas di lingkungan UMB.</p>			<p>Mekanisme pengadaan yang selektif,</p>	
4	<p>Dukungan sarana prasarana untuk menjamin kesehatan, keamanan dan keselamatan tersebut meliputi: terbentuknya organisasi K3, program kerja K3 Monitoring dan Evaluasi. Semua kegiatan K3 diarahkan untuk manfaat seluruh civitas UMB, mendukung produktivitas, dan pemenuhan Undang-undang dan regulasi.</p>			<p>Proses perawatan yang teratur dan tertib</p>	

5	<p>Indikator kinerja utama adalah tingkat kecelakaan kerja nol dan tingkat kesesuaian pemenuhan berdasarkan audit internal dan asesmen eksternal dari Damkar DKI, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, dan Dinas Kesehatan.</p>			<p>Sistem pengendalian yang terorganisir;</p>	
6	<p>Pencapaian menjadi <i>Green Campus</i> Pimpinan Rektorat dan YMB telah menginstruksikan UMB menjadi universitas yang ramah lingkungan demi menjaga kelestarian lingkungan hidup dan meningkatkan lingkungan kampus menjadi lebih ramah lingkungan. UMB melalui Biro Sarana dan Prasarana aktif berpartisipasi dalam kelompok kerja sama pemeringkat <i>green campus</i>, yaitu UI GREENMETRIC yang didukung oleh Kemendikbud Ristek. UI GREEN METRIC secara rutin melakukan kajian dan bimbingan terhadap universitas-universitas yang tergabung dalam pemeringkatan universitas berbasis lingkungan. Kegiatan ini sebagai usaha menuju perbaikan terus menerus pada peningkatan kualitas lingkungan. UMB selalu diundang dalam pertemuan yang diadakan oleh lembaga lingkungan dan terdaftar dalam Grup Pemeringkatan <i>Green Campus</i>.</p>				

Evaluasi Pendidikan

No	Analisis keberhasilan	Analisis ketidakberhasilan	Identifikasi masalah dan akar masalah	Faktor pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
1	Peningkatan mutu kurikulum kepada setiap program studi di bawah naungan fakultas teknik telah berbasis outcome dan tersedia RPS, Silabi & RTM berbasis OBE.	Integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam materi pembelajaran baru mencapai 60% dari 80% yang ditargetkan.	Belum semua dosen mengupdate RPS dengan mengintegrasikan hasil penelitian & PkM ke dalam materi pembelajaran.	Bidang pendidikan telah didukung oleh standar, kebijakan, pedoman dan prosedur dalam pengembangan mutu pendidikan.	Ketidaksiplinan sumber daya manusia dalam melakukan penyegaran RPS dan pembelajaran yang sesuai dengan hasil penelitian/PkM.	Mengoptimalkan proses penyegaran RPS secara berkelanjutan

2	<p>Proses pembelajaran setiap program studi di bawah naungan fakultas teknik telah sesuai dengan RPS yang telah ditetapkan.</p>	<p>Terserapnya mahasiswa asing dan pembentukan rencana pembelajaran untuk kelas internasional masih belum selesai</p>	<p>Program Studi S1 Teknik Elektro belum terakreditasi internasional akar masalah masih dalam proses banding.</p>	<p>Proses pembelajaran dilakukan monev secara berkala baik melalui penilaian kinerja dosen setiap tahun, kinerja prodi setiap semester, maupun Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahun sekali. Proses pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang sangat baik, terutama Sistem Informasi Akademik yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen dan struktural dalam pelaksanaan dan monitoring pembelajaran.</p>	<p>Keterbatasan melakukan promosi di luar negeri.</p>	<p>Mempertahankan citra internasional, meningkatkan suasana akademik bernuansa internasional, mengoptimalkan kerjasama luar negeri, dan meningkatkan daya Tarik Internasional dengan melakukan promosi mandiri.</p>
3	<p>Rata-rata IPK lulusan setiap program studi di bawah naungan fakultas teknik adalah 3,50 memenuhi target yang ditetapkan IPK>3,0.</p>					

4	<p>Angka Efisiensi Edukasi (AEE) setiap program studi di bawah naungan fakultas teknik rata-rata per tahun 25% memenuhi target yang ditetapkan AEE>18%.</p>					
5	<p>Kehadiran dosen mengajar dan ketepatan mengupload soal ujian setiap program studi di bawah naungan fakultas teknik memiliki nilai minimal 99%, Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran >3,0.</p>					

6	<p>Skor TOEFL/TOEIC Lulusan Program Studi S1 Teknik Elektro mensyaratkan lulusan memiliki skor TOEFL/TOEIC minimal 450/550 yang dijadikan syarat dalam mengajukan sidang akhir. Bekerjasama dengan LIA Mercu Buana, Program Studi S1 Teknik Elektro memberikan kesempatan pelatihan persiapan TOEF/TOEIC bagi mahasiswa yang belum mencapai skor yang disyaratkan.</p>					
---	--	--	--	--	--	--

7	<p>Salah satu indikator kinerja tambahan adalah publikasi hasil mahasiswa. Publikasi hasil penelitian pada Mata Kuliah Tugas Akhir telah dijadikan nilai tambah bagi mahasiswa. Berikut adalah daftar nama mahasiswa yang berhasil melakukan publikasi di Jurnal A.</p> <p>DaftarPublikasiMahasiswa</p>					
---	---	--	--	--	--	--

8	<p>Program Studi S1 Teknik Elektro telah melakukan Implementasi Kurikulum dengan Paradigma Outcome Based Education (OBE) yaitu sistem pendidikan yang berfokus pada capaian pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada materi yang harus diselesaikan namun juga outcome. Secara sederhana, kurikulum ini menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, efektif, serta interaktif yang diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan baru di level global. Panduan Pengisian Nilai OBE terdapat pada link PanduanPengisianNilaiOBE</p>					
---	--	--	--	--	--	--

9	<p>Project Based Method:Project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dicapai. Pada Program Studi S1 Teknik Elektro telah menerapkan beberapa mata kuliah yang berbasis Proyek antara lain Mata Kuliah Perancangan Sistem dan Aplikasi Teknik Elektro (PASTEL). Adapun RPS dari mata kuliah berbasis proyek adalah sebagai berikut</p> <p>ProjectBasedMethod</p>					
10	<p>Persentase kesiapan program kelas internasional.</p>					

Evaluasi Penelitian

No	Analisa Keberhasilan	Analisa ketidakberhasilan	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Keberhasilan
1	UPPS telah memiliki peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa yang mengacu pada Rencana Induk Penelitian UMB.	Jumlah capaian HKI masih relatif kurang, khususnya pada kriteria paten atau paten sederhana	Perhatian yang kurang oleh dosen, untuk mengarahkan luaran penelitian pada HKI	UMB telah memiliki jejaring kerjasama nasional dan internasional yang baik	Responsivitas dosen yang rendah terhadap peraturan dan persyaratan luaran penelitian pada hibah nasional
2	Setiap kegiatan penelitian yang dijalankan Dosen telah melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa yang berbeda, dan keterlibatan mereka didokumentasikan di halaman pengesahan laporan penelitian dengan mencantumkan NIM dan nama mahasiswa.	Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian dikti masih kurang	Keterbatasan dosen dalam menyusun proposal yang berkualitas	UMB telah membentuk klaster penelitian sesuai dengan bidang ilmu	Terbatasnya informasi terkait hibah internasional dan persyaratannya

3	<p>UPPS, melalui Dekan bersama dengan Ketua Program Studi dan KKRPM telah melakukan review pada usulan penelitian dosen untuk memastikan kesinambungan usulan terhadap peta jalan penelitian.</p>	<p>Bahan ajar yang mengadopsi hasil penelitian masih kurang</p>	<p>Kesadaran dosen yang kurang terhadap proses integrasi hasil penelitian ke pembelajaran.</p>	<p>Tersedianya layanan coaching proposal di LPPM</p>	
4	<p>Evaluasi pelaksanaan penelitian dosen telah dilakukan. Evaluasi ini melibatkan Ketua Program Studi, KKRPM, dan KBI. Berdasarkan evaluasi, pengembangan keilmuan program studi dilakukan (menghasilkan bahan ajar dari hasil penelitian dosen)</p>	<p>Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan hasil penelitian masih kurang.</p>	<p>Mayoritas penelitian adalah fundamental</p>	<p>Tercukupinya sarana prasarana yang mendukung penelitian</p>	

5	<p>Dalam satu tahun dosen terlibat pada kegiatan penelitian minimal satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota.</p>	<p>Jumlah penelitian yang mendapat pendanaan internasional relatif sedikit</p>	<p>Belum maksimalnya pelaksanaan penelitian kerjasama internasional, sehingga trust dan peluang mendapatkan pendanaan penelitian internasional menjadi kurang.</p>		
6	<p>Dosen bergelar doktor telah melaksanakan kegiatan kerjasama penelitian.</p>				
7	<p>Jumlah pelaksanaan publikasi hasil penelitian yang kolaboratif bersama mitra dan mahasiswa telah dilakukan.</p>				

8	Selalu ada sejumlah dosen memenangkan hibah nasional dan mendapatkan pendanaan.				
9	Peningkatan Program Kerjasama Penelitian baik Kerjasama Dalam Negeri (KDN) maupun Kerjasama Luar Negeri (KLN).				
10	Peningkatan alokasi anggaran penelitian untuk membiayai kegiatan Sosialisasi Skim Penelitian baik Internal maupun Eksternal, Review Proposal Penelitian, Monitoring & Evaluasi Laporan Antara dan Laporan Akhir, penyamaan persepsi Reviewer, Buku Saku Reviewer, dan Buku Panduan Penelitian				

11	Program Insentif Luaran Penelitian				
12	Indikator kinerja kewajiban publikasi				
13	Peningkatan jumlah publikasi nasional dan internasional bereputasi				
14	Jumlah luaran penelitian yang diadopsi untuk pembelajaran.				
15	Jumlah luaran penelitian yang menghasilkan produk bermanfaat untuk masyarakat				

Evaluasi PkM

No	Analisa Keberhasilan	Analisa ketidakberhasilan	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Keberhasilan
1	Fakultas Teknik telah memiliki peta jalan PkM dosen dan mahasiswa yang mengacu pada Rencana Induk Penelitian UMB.	Jumlah capaian HKI masih relatif kurang, khususnya pada kriteria paten atau paten sederhana	Perhatian yang kurang oleh dosen, untuk mengarahkan luaran penelitian pada HKI	UMB telah memiliki jejaring kerjasama nasional dan internasional yang baik	Responsivitas dosen yang rendah terhadap peraturan dan persyaratan luaran penelitian pada hibah nasional
2	Setiap kegiatan PkM yang dijalankan Dosen telah melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa yang berbeda, dan keterlibatan mereka didokumentasikan di halaman pengesahan laporan penelitian dengan mencantumkan NIM dan nama mahasiswa.	Jumlah dosen yang mendapatkan hibah PkM dikti sangat kurang.	Keterbatasan dosen dalam menyusun proposal yang berkualitas	UMB telah membentuk kluster penelitian sesuai dengan bidang ilmu	Jumlah penelitian terapan untuk PkM sangat kurang.

3	Fakultas Teknik, melalui Dekan bersama dengan Ketua Program Studi dan KKRPM telah melakukan review pada usulan PkM dosen untuk memastikan kesinambungan usulan terhadap peta jalan PkM.	Bahan ajar yang mengadopsi hasil PkM masih kurang	Kesadaran dosen yang kurang terhadap proses integrasi hasil PkM ke pembelajaran.	Tersedianya layanan coaching proposal di LPPM	
4	Evaluasi pelaksanaan PkM dosen telah dilakukan. Evaluasi ini melibatkan Ketua Program Studi, KKRPM, dan KBI. Berdasarkan evaluasi, pengembangan keilmuan program studi dilakukan (menghasilkan bahan ajar dari hasil PkM dosen)	Jumlah produk yang dimanfaatkan masyarakat masih sangat minim.	Produk PkM belum sepenuhnya hasil penelitian	Tercukupinya sarana prasarana yang mendukung penelitian untuk produk PkM	
5	Dosen wajib mengusulkan PkM sebagai ketua minimal 1 kali dalam setahun				

6	Dosen bergelar doktor telah melaksanakan kegiatan kerjasama penelitian.				
7	Jumlah pelaksanaan publikasi media massa hasil PkM yang kolaboratif bersama mitra dan mahasiswa telah dilakukan.				
8	Seluruh dosen wajib melaksanakan PkM sebagai ketua pelaksana minimal 1 kali setiap tahunnya				
9	Seluruh kegiatan PkM wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa				
10	Luaran PkM berupa publikasi di media massa atau di jurnal PkM				

Evaluasi Luaran Tridharma Perguruan Tinggi

No	Analisa Keberhasilan	Analisa Ketidakberhasilan	Identifikasi Masalah	Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Keberhasilan
1	Capaian pembelajaran telah memenuhi aspek keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatannya.	Luaran Penelitian/PkM yang dihasilkan mahasiswa belum mencakup Produk Tepat Guna yang terstandarisasi.	Luaran tidak diperhatikan	1. Tidak ada keharusan untuk menyertakan produk tepat guna terstandarisasi sebagai syarat lulus. 2. Tingkat pemahaman mengenai produk tepat guna belum maksimal	Terdapat pelatihan, sosialisasi, dan coaching	Keaktifan mahasiswa
2	Capaian pembelajaran telah diukur dengan metode yang sah dan relevan.	Luaran dalam bentuk paten atau paten sederhana penelitian/PkM yang dihasilkan mahasiswa belum terpenuhi	Durasi pengajuan paten lama	Aturan mengharuskan seperti itu	Ada dosen pembimbing bersedia mengawal proses pengajuan	Responsivitas dosen yang rendah
3	IPK lulusan telah menunjukkan tercapainya Capaian pembelajaran.	Jumlah produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa dan dimanfaatkan di masyarakat masih rendah.	Terdapat banyak produk yang tingkat keamanannya belum teruji	Belum memperhatikan secara hati-hati tentang keamanan produk	Terdapat perhatian khusus pada K3	
4	Prestasi bidang akademik telah menunjukkan hasil yang sangat baik.	Komersialisasi Produk hasil penelitian/PkM belum terpenuhi.	Produk design tidak maksimal	Tidak melibatkan lintas prodi	Terdapat aturan diperbolehkan melibatkan prodi lain.	

5	Prestasi bidang non akademik telah menunjukkan hasil yang sangat baik.					
6	Efektivitas dan produktivitas pendidikan telah terpenuhi mengacu pada persentase kelulusan tepat waktu.					
7	Daya saing lulusan yang mencakup waktu tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja telah tercapai dengan sangat baik.					
8	Tempat bidang kerja lulusan telah sejalan dengan Profil Lulusan Program Studi S1 Teknik Elektro.					

9	<p>Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri telah diukur dan menunjukkan hasil yang sangat baik, meskipun aspek kemampuan berbahasa asing masing kurang.</p>					
10	<p>Calon lulusan Program Studi S1 Teknik Elektro telah memiliki Surat Keterangan Pendamping Ijazah, yang menjelaskan kompetensi mahasiswa pada bidang yang relevan.</p>					

11	Telah terdapat produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa dan dimanfaatkan di masyarakat.					
12	Telah terdapat luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta yang dihasilkan oleh mahasiswa.					
13	Mahasiswa calon lulusan mendapatkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)					
14	Pengukuran tingkat kesuksesan penelitian di bidang Teknik Elektro juga tercermin dalam jumlah produk hasil penelitian yang berhasil dikomersialisasikan.					